

## **THE IMPORTANCE OF GOOD CHURCH MANAGEMENT IN IMPROVING SERVICES IN GKI EFATA MARIAT PANTAI**

### **PENTINGNYA MANAJEMEN GEREJA YANG BAIK DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI JEMAAT GKI EFATA MARIAT PANTAI**

Richard R.F Tanawany<sup>1\*</sup>, Marthince M. Kokmala<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,  
Jl. F Kalasuat, Malanu Sorong 94512, Papua Barat, Indonesia.

<sup>2</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,  
Jl. F Kalasuat, Malanu Sorong 94512, Papua Barat, Indonesia

\*Email: [tanawany@yahoo.com](mailto:tanawany@yahoo.com)

**ABSTRACT:** *Management and the church have two distinct functions. The Church is an organism that cannot be served using secular management techniques. Management is a means of service, so that its functions and techniques can be utilized for the sake of service efficiency. This research aims to find out how much influence and importance church management in improving services in the congregation of Gki efata mariat pantai.*

*The researchers used qualitative research using interview methods, populations and samples. In this study, the entire jemaat Gki efata mariat beach numbered 2,910 people. The sampling consisted of PHMJ and a congregation of 50 respondents in the congregation. With data collection techniques using Q&A interviews to subjects directly, record documents to collect data used in supporting research.*

*The researcher concluded based on the results interviewed about the importance of good church management in improving services in the Gki efata mariat pantai congregation. This research is known to be successful that actually. Management is an important aspect of the church's ministry and is also a core that there is no essential difference between the functions and techniques of management used in church ministry, the purpose of which is to improve ministry in the church.*

**Keyword:** *Church management, Improving, Ministry*

**ABSTRAK:** Manajemen dan gereja memiliki dua fungsi yang berbeda. Gereja adalah organisme yang tidak dapat dilayani dengan menggunakan teknik-teknik manajemen sekuler sedangkan manajemen adalah sarana pelayanan, sehingga fungsi dan tekniknya dapat dimanfaatkan demi efisiensi pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan pentingnya manajemen gereja dalam meningkatkan pelayanan di jemaat Gki efata mariat pantai.

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, Populasi dan sampel. Dalam penelitian ini yaitu seluruh jemaat Gki efata mariat pantai yang berjumlah 2.910 jiwa. Pengambilan sampel terdiri dari PHMJ dan jemaat berjumlah 50 responden dalam jemaat. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara Tanya jawab ke subjek secara langsung, mencatat dokumen untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam menunjang penelitian.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil yang di wawancarai tentang pentingnya manajemen gereja yang baik dalam meningkatkan pelayanan di jemaat Gki efata mariat pantai. Penelitian ini di ketahui berhasil bahwa sebenarnya. Manajemen adalah aspek penting dalam sarana pelayanan gereja dan juga merupakan suatu inti yang tidak ada perbedaan esensial antara fungsi dan teknik manajemen yang di pakai di dalam pelayanan gereja, tujuannya untuk meningkatkan pelayanan dalam jemaat.

Kata kunci : Manajemen gereja, Meningkatkan, Pelayanan

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gereja adalah tubuh Kristus gereja juga merupakan persekutuan atau organisasi yang memerlukan sebuah sistem dalam memperlengkapi gereja secara khusus untuk menjalankan fungsinya secara terarah dan dinamis. Gereja sebagai sebuah sistem yang sangat penting dan, perlu di kelolah manajemennya, agar suatu visi dan misi yang yang di rencanakan atau tujuan dalam gereja dapat terlaksana dengan baik. Untuk mendapatkan hasil dalam peningkatan pelayanan yang baik dalam sebuah gereja, harus memerlukan sistem manajemen gereja yang meliputi atau mendasari sumber daya manusia yaitu dalam program pelayanan dan kerja.

Pelayanan gereja juga mempunyai tujuan yaitu yang meliputi *Diakonia, Koinonia*, dan *Marturia* bagian ini harus terlihat jelas dalam sebuah gereja, adapun keterlibatan jemaat dalam bekerja sama dengan pelayanan tersebut. Sebab tujuan utama gereja adalah untuk memuliakan Allah, di samping itu gereja hadir untuk memberikan pelayanan, merangkul pemuda/pemudi yang terlibat dalam pergaulan bebas, mengunjungi orang sakit, serta melayani jemaat yang berada dalam ekonomi renda, oleh sebab itu melalui bagian ini gereja harus memeperhatikan sistem manajemennya, agar pelayanan dapat berjalan dengan baik berdasarakan aturan perencanaan dan mengalami peningkatan dalam jemaat.

Gereja memerlukan adanya sistem manajemen yang menjadi dasar dalam melakukan pelayanan. Sering terjadi kemunduran dalam pelayanan gereja karena tidak adanya sistem manajemen yang di atur dan digunakan secara baik untuk melakukan pelayanan dalam sebuah gereja tersebut, sehingga terkadang pelayanan yang dilakukan dalam sebuah gereja tidak efektif begitupun efisien. Ada saja kendala- kendala yang dihadapi begitupun hambatan yang sering terjadi dalam pelayanan, hal ini dengan mudah dapat mengakibatkan pelayanan terhenti, bahkan jika berakibat fatal pelayanan akan mati.<sup>1</sup>

Manajemen sangat terkenal dan di katakana sebagai aspek yang sangat penting untuk di tata dan di perhatikan sistem kerjanya, pelayanan gereja merupakan suatu inti dari peningkatan cara kerja dan sistem pelayanan di jemaat. Meskipun harus dimanajemenkan Gereja tidak merupakan salah satu lembaga yang ingin mencari keuntungan banyak berdasarkan materi yang didalamnya terdapat banyak kegiatan manajemen. Namun manajemen yang terdapat atau berada pada suatu Gereja tentu meliputi sumber daya manusia dan melibatkan kegiatan pelayanan, dan program kerja serta kondisi keuangan yang sering mengalami perubahan karena sifat dan kedudukannya yang di nyatakan ada saja perubahan dalam tata pengelolaan system manajemen gereja, (yang sering di temui ada perubahan struktur data pada jemaat, seperti data keuangan dan aturan pelayanan ) maka. Gereja dengan tegas memerlukan pengelolaan.<sup>2</sup> Selain dari pada itu Gereja sebagai sebuah lembaga yang berorientasi tinggi pada moral dan iman yang harus menjadi contoh

---

<sup>1</sup> Nitisemito, Alex S. *Manajemen personalia, sumber daya manusia* (Jakarta Gholia Indonesia 1969), 98

<sup>2</sup> Robin, S.P. *perilaku organisasi*, (Jakarta salemba empat 2015), 27

dalam pengelolaan system manajemen,serta transparansi dan pelaksanaan tanggung jawab.<sup>3</sup>

Penulis melihat dalam jemaat GKI Efata Mariat Pantai, bahwa sudah cukup jelas manajemen pelayanan dalam gereja, ada peningkatan jemaat namun di satu sisi ada beberapa fungsi dan tugas struktur dalam gereja yang belum secara baik di jalan kan, yaitu dalam penataan manajemen gereja secara khusus pada fungsi dan kereja intra urusan majelis, serta wujud nyata peran pelayanan bagi jemaat. Dalam sebuah gereja harus di perhatikan sistem manajemennya secara baik agar semua tugas dan fungsi masing-masing struktur dapat di jalankan sesuai wewenang penanggung jawab.

Dalam jemaat Gki Efata mariat pantai sudah terlihat baik penataan manajemen dalam fungsi dan kerja intra bahkan secara umum warga jemaat pun terlibat dalam mengikuti kegiatan gereja seperti kunjungan patoral,penataan ibadah pun berjalan dengan baik,pengadaan kostum-kostum baru bagi ibu-ibu diakonia,hal ini dengan cepat menumbuh kembangkan pelayanan.Namun di satu sisi ada fungsi dan tugas manajemen gereja yang secara struktur belum di mengerti sehingga ada keterlibatan PHMJ untuk turut serta terlibat dalam membantu,bahkan secara langsung bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pelayanan dalam struktur, fungsi dan kerja intra urusan majelis dalam gereja.Maka dalam hal ini penulis melihat bahwa masalah yang terjadi adalah pada struktur manajemen pengelolaan gereja yaitu fungsi dan kerja intra yang belum tertata baik oleh PHMJ di jemaat GKI Efata Mariat Pantai.Maka penulis merasa bahwa bagian ini harus di angkat menjadi bahan koreksi bagi jemaat GKI Efata Mariat Pantai untuk kedepannya lebih baik.

Berdasarkan latar belakan di atas penulis merasa prihatin sehingga mengambil judul.Pentingnya manajemen gereja yang baik dalam meningkatkan pelayanan di jemaat GKI Efata Mariat Pantai.Penulis berharap dengan adanya pengambilan judul ini dapat menjadi bahan koreksi khususnya bagi jemaat GKI Efata Mariat Pantai untuk dapat mengatur Manajemen Gereja lebih baik lagi ke depan, sehingga visi dalam jemaat dan misi dalam jemaat itu tercapai, dan memiliki peningkatan pelayanan dengan baik.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PHMJ dalam mengatur Manajemen gereja?
2. Bagaimana pandangan jemaat terhadap manajemen gereja yang berlaku di jemaat GKI Efata Mariat Pantai?
3. Apa pandangan Alkitab mengenai manajemen Gereja?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitia ini adalah

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran PHMJ dalam menata manajemen gereja!
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Jemaat mengenai manajemen gereja yang berlaku di jemaat GKI Efata Mariat Pantai!
3. Untuk mengeahui bagaimana penjelasan Alkitab mengenai manajemen gereja!

#### **D. Manfaat Penelitian**

---

<sup>3</sup> Judge,T,A. *manajemen organisasi*, (Jakarta salembah empat 2009), 70

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Ukip Sorong!
2. Sebagai bahan evaluasi bagi Gereja agar lebih meningkatkan tugas pelayanan dalam jemaat
3. Agar penulis dan pembaca dapat mengetahui tentang bagaimana peranan manajemen dalam jemaat GKI Efata Mariat Pantai!

## II. KAJIAN TEORI.

### A. Pengertian Manajemen

Manajemen terkenal dengan aspek pelayanan yang sangat luas sehingga dalam pengertian bahwa, manajemen juga di katakan bersifat sekunder karena apabila dibandingkan dengan bagian-bagian bidang pelayanan lain ,yang di satu sisi ada pembagian struktur seperti ststruktur diakonia, ststruktur pembinaan jemaat. Berarti manajemen juga di katakana sebagai administrasi yaitu untuk mendukung dan menangani kelancaran pelayanan.Manajemen di sebut juga sebagai sarana pelayanan sehingga setiap fungsi ,tekniknya dapat dimanfaatkan demi kelancaran pelayanan.di satu sisi Tidak ada perbedaan esensial atau larangan antara fungsi dan teknik yang dipakai dalam manajemen untuk kepentingan di dalam dan di luar gereja tersebut.

#### 1. Pengertian Manajemen Secara Umum.

Manajemen ialah proses perencanaan dalam organisasi dan kepemimpinan serta pengawasan terhadap cara kerja anggota dengan usaha-usaha organisasi dalam penggunaan semua sumber-sumber organisasi dalam bentuk apapun demi mencapai suatu tujuan,organisasi yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan bersama. Manajemen secara terminologi adalah suatu proses tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama yang baik dengan orang lain.Secara etimologi,manajemen berarti mengelola,pengelolaan atau mengatur. <sup>4</sup> dalam kata lain juga manajemen mempunyai arti mengurus serta mengatur bahkan sekaligus melaksanakan dan mengelola. Pengertian tersebut telah mengindikasikan bahwa manajemen itu penting sebab merupakan suatu teknik atau metode yang di pakai dalam gereja untuk mengatur kelancaran pelayanan, sangat penting diperlukan pengatur manajemen untuk unsur-unsur pembagian yang terkandung dalam system manajemen yang berlaku dalam sebuah gereja <sup>5</sup>

#### 2. Manajemen Gereja.

Manajemen dan gereja memiliki dua arti dan fungsi yang berbeda atau terpisah satu dengan lainnya. Manajemen merupakan aturan dalam pengelolaan artinya manajemen ini sangat di perlukan dalam organisasi manapun selain dari pada gereja,fungsinya agar dapat terlaksana sebuah program perencanaan dalam system kerja sama untuk mencapai hasil yang baik, dalam suatu organisasi demi efisiensi pelayanan tidak ada perbedaan antara fungsi dan teknik manajemen.Sedangkan

Gereja adalah umat Allah dalam dunia ini yaitu yang di panggil dari kegelepan masuk kedalam terang.Istilah Yunani *ekklesia* yang di ambil dari dalam kitab Perjanjian

---

<sup>4</sup> Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi Offset, (Yogyakarta: BPFE,2007),103

<sup>5</sup> Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Arruzi Media, (Yogyakarta BPFE,2014),

Baru artinya jemaat yang di sebut juga umat. Istilah ini pun muncul dalam beberapa kitab seperti Injil Matius dengan 24 ayat, Kisah Para Rasul dengan 58 ayat ada juga dalam surat-surat paulus ,yakobus dan yohanes juga Kitab Wahyu.<sup>6</sup> Pengertian Gereja Secara Alkitabiah Gereja adalah Tubuh Kristus ,sebab Tuhan Dipuja dan di puji serta di muliakan sehingga gereja menjadi alat yang di nyatakan bahwa Tuhan Yesus mau menyelamatkan setiap orang dari seisi dunia ini, Yesus sebagai kepala gereja. <sup>7</sup> setiap orang yang telah mengaku dengan sungguh mengikut Kristus dengan menjadi saksi atas karya terbesar dan kebangkitan-Nya dalam pengampunan dosa.

Manajemen gereja memiliki nilai persekutuan dalam semangat pelayanan dan, kesaksian yang kuat sehingga iman Kristen mulai tumbuh dan tersebar luas hingga ke seluruh dunia kis 1:8 Salah satu murid Yesus yang di angkat dalam perjanjian baru sebagai suatu gambaran atau contoh dalam menjalankan manajemen melalui pekabaran injil. Rasul Paulus dengan giat mengabarkan injil pada zaman perjanjian baru di jelaskan berabad-abad hingga ke seluruh wilayah kekuasaan Romawi pada saat itu selain dari pada itu tanpa terkecuali setiap orang yang di temuinya orang yahudi maupun non yahudi,hingga ke seluruh dunia injil berhasil di ketahui oleh semua orang. Rasul Paulus beriman kepada Yesus sehingga melalui perjalanan pekabaran injil menjadikan kita untuk ada dalam iman kepada Yesus Kristus melalui bersekutuan dengan Tuhan bersaksi dan melayani. Bandingkan perjalan bangsa isralel pada zaman PL keesaan itu mereka dapatkan melalui iman mereka kepada Yesus Kristus dan mereka merasa terpanggil untuk bersaksi dalam dunia.<sup>8</sup> Hasilnya di temui hingga sekarang dengan bertumbuhnya gereja dan jemaat local dan sekitarnya,<sup>9</sup> khusus pada umumnya di Indonesia melalui latar belakang budaya adat istiadat bahasa, gaya tradisi hidup yang tentunya berbeda satu sama yang lain,secara doctrinal atau aturan dalam gereja.Secara esensial,gereja-gereja ini mengakui kesatuan atau keesaan mereka dalam mengakui iman kepada Yesus Kristus sehingga mereka ada dalam panggilan untuk mengabarkan Injil di dalam dunia. Dalam konteks inilah kita dapat mengetahui konsep dan praktek dari keesaan gereja yang sebenarnya dengan pengadaan manajemen dalam gereja.

Manajemen gereja Penting ada perencanaan program kerja dalam Gereja,program kerja yang harus dilakukan berdasarkan pada keputusan rapat untuk jangka waktu tertentu, dengan tujuan agar gereja mempunyai fungsi,bahwa gereja harus benar dalam kebenaran serta mempunya visi atau tujuan yang harus di capai kedepan untuk kualitas yang meningkatkan pelayanan dengan benar sebagai gereja Tuhan. Sebab di satu sisi tujuan tanpa perencanaan adalah sia-sia.Fungsi dalam organisasi gereja adalah untuk mendorong program kerja antara satu dengan yang lain demi terwujudnya visi dan misi gereja.

### **3. Manajemen Menurut Para Ahli.**

- a. **Menurut DR.H. Abdurrahmat Fathoni, M.Si:** Manajemen merupakan proses yang di nyatakan suatu khas dari tindakan–tindakan atau menentukan tujuan sampai

---

<sup>6</sup> Mangkunegara,AA.*Manajemen sumber daya manusia*, Anwar prabu (Bandung :remaja rosdakarya 2017),79

<sup>7</sup> Manulang,M.*Manajemen personalia*, (Jakarta: galia Indonesia 2004),23

<sup>8</sup> Prodjowijono,Suharto *Manajemen Gereja Sebuah Alternatif (Jakarta:PT.BPK Gunung Mulia,2008)*,41

<sup>9</sup>.Rivai,Veithzal *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Teori Dan Praktek* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014 ),18

kepada pengawasan dimana masing-masing bidang menentukan dan menggunakan ilmu pengetahuan dengan keahlian mereka, dalam organisasi, rangka usaha untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan semula.<sup>10</sup>

- b. **Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert:** Manajemen merupakan suatu kegiatan yang harus dijalankan oleh beberapa orang atau sekelompok orang, demi mencapai kemajuan bersama, kegiatan tersebut meliputi fungsi dan kerja manajemen yang terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, serta mengawasi.<sup>11</sup>
- c. **Menurut Dubrin** menyatakan bahwa manajemen mempunyai tiga pengertian khusus yaitu: Manajemen sebagai disiplin di sebut juga dengan bidang studi. Manajemen juga merupakan bidang dari sumber pengetahuan. Manajemen sebagai orang, manajemen juga menghasilkan manajer yang secara kolektif ada dalam suatu organisasi.<sup>12</sup>
- d. **Menurut George R. Terry** Manajemen adalah proses yang di harapkan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui jenis perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.<sup>13</sup>
- e. **Menurut Henry Fayol dalam bukunya "General and Industrial Managemen,"** Manajemen adalah proses perencanaan/merencanakan pengorganisasian, dengan pengkoordinasian serta pengendalian untuk kemajuan yang telah ditentukan dalam organisasi.<sup>14</sup>
- f. **Menurut Terry** menjelaskan mengenai manajemen sebagai suatu proses dalam kerangka kerja, yang digunakan melibatkan pengarahan bimbingan pada suatu kelompok dalam organisasi kearah tujuan atau maksud yang di nyatakan nyata. Manajemen adalah kegiatan pelaksanaan, pengelolaan.<sup>15</sup>

#### **B. Manajemen GKI di Tanah Papua**

Ada pada struktur Badan Pekerja Am Sinode dan Badan Pekerja Klasis dalam menjalankan tugas fungsingnya agar tertata baik. Manajemen dalam GKI di Tanah Papua, dalam melaksanakan tugas nya perlu di bantu oleh bidang-bidang tertentu sebagai alat kelengkapan, sedangkan pada majelis jemaat hal tersebut termasuk dalam pembagian kerja antara kelompok. Manajemen GKI di Tanah Papua berada dalam struktur kerja yang berdasar pada

1. Asas Presbiterial Sinode
2. Asas Imamat Am semua orang percaya.

Pada tata usaha masih-masing jenjang Jemaat, Klasis dan Sinode maka dalam peraturan ini di atur sebagai berikut

1. Pada tingkat Sinode di sebut Departemen
2. Pada tingkat Klasis di sebut Komisi
3. Pada tingkat Jemaat di sebut Urusan.

---

<sup>10</sup>. Martoyo, susilo. *Manajemen sumber daya manusia*, (Yogyakarta:BPFE 1987), 79

<sup>11</sup>. Mathis, R.L, dan Jacson, J.H. *Manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta:salemba 2006), 33

<sup>12</sup> Lay Agus. *Management*, (Jakarta:LPMI), 7

<sup>13</sup>. Octavianus, Petrus. *Manajemen dan kepemimpinan menurut wahyu Allah*, (Malang:yayasan persekutuan pekabaran injil Indonesia, 1997), 12

<sup>14</sup> Reksohadiprojo, sukanto. *Dasar-dasar manajemen*, (Yogyakarta:BPFE, 1986), 10

<sup>15</sup>. George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, (Jakarta, Bumi Aksara, 2000), 72

Departemen memegang dan melaksanakan kebijaksanaan dan koordinasi umum atas bidang tugas yang di tangannya di seluruh tingkat organisasi GKI. Komisi memegang dan melaksanakan kebijaksanaan tersebut serta koordinasinya atas jemaat-jemaat yang berada dalam wilayah pelayanannya. Sedangkan urusan dalam struktur kerja majelis. Jemaat melaksanakan segala kebijaksanaan tersebut. Berdasarkan jenis/bidang kegiatan gereja.<sup>16</sup>

Manajemen GKI di Tanah Papua ada pada tugas dan jabatan. Jabatan adalah sebuah mata rantai pelayanan Kristus dalam dunia. Dalam pekerjaan pelayanan, Kristus tidak hanya memberikan suatu jabatan untuk bekerja pada Tubun-Nya tetapi justru bekerja sama untuk membentuk "Team Kerja". Karena itu jabatan yang satu tidaklah melebihi jabatan yang lain, karena semuanya mewakili Kristus dalam jemaat dan jemaat di dalam Kristus.

Menurut Abineno Ch. JI seorang Theolog Indonesia menyatakan bahwa sikap seorang diakonos di tentukan oleh pola hidup Tuhan Yesus yang datang ke dunia bukan untuk di layani melainkan untuk melayani (Markus 10:45) manajemen GKI di Tanah Papua mendasari banyak aturan dan cara kerja para pehabat GKI di Tanah Papua<sup>17</sup>

### **C. Manajemen Menurut Alkitab**

Di maksud dalam pengertian khusus di sisni adalah manajemen yang di kaitkan dengan pelayanan gereja. dalam perjanjian lama, sejak penciptaan sudah ada kerja sama antara Adam dan Hawa, Baik melalui percakapan maupun perbuatan, sekalipun kerja sama merka berakibat" dosa "juga dalam perjanjian baru, Yesus memberikan gambaran dari suatu manajemen Gereja melalui cerita di injil Markus 10:43-45. Rasul Paulus juga menginginkan suatu manajemen yang baik dalam jemaat, sebagaimana di katakannya dalam 1 Kor. 14:40.

Manajemen dalam Gereja meliputi beberapa hal yakni: penyusunan, rencana kerja, pengaturan pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan dan pengawasan pekerjaan. Akan tetapi berdasarkan situasi kita saat ini, maka kita tidaklah berbicara manajemen yang luas tetapi hanya di sekitar keadaan yang menyangkut persuratan dan kelengkapan manajemen dalam jemaat/gereja.

Dalam pelayanan jemaat, manajemen yang teratur sangatlah penting secara teoritis manajemen Gereja dapatlah di katakana bahwa 90% persoalan yang terjadi di dalam jemaat justru di sebabkan oleh kesalahann manajemen. itulah sebabnya kita perlu menata berbagai hal yang menyangkut manajemen dalam pelayanan jemaat.

Manajemen bukan saja menyangkut pelayanan kepada, akan tetapi kearah yang lebih luas lagi yaitu terwujudnya suatu kerja sama antara yang di layani dengan yang melayani.

Mari kita mengatur kehidupan maupun pelayanan dengan benar!<sup>18</sup>

### **D. Kajian Teologi Tentang Pentingnya Manajemen.**

Kegiatan manajemen dan administrasi di dalamnya gereja pada umumnya meliputi<sup>19</sup>. sebagian bentuk tanggung jawab dan transparansi gereja yang berorientasi pada moral dan

---

<sup>16</sup>.Sinode GKI di Tanah Papua. *Peraturan tentang struktur organisasi GKI DI Tanah Papua*. (Di terbitkan oleh: Bidang tata usaha sinode GKI du tanah papua), 26

<sup>17</sup>. Pdt. Lidia Upessy-Tulus S.Th. *Mengikuti Dia Sinode Gki di Tanah paua*, penerbit :Departemen pembinaan jemaat, Sinode Gki di Tanah Papua, nabire february 2004 ), 24, 27

<sup>18</sup>. Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2009), 15

<sup>19</sup>. Siagian, Sondang P *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Lakarta: Binapura Aksara, 2008), 9

iman<sup>20</sup> dengan demikian dapat di tentukan oleh pola hidup Tuhan Yesus yang datang ke dunia, bukan untuk di layani melainkan untuk melayani (Mark 10:45),

Memiliki jabatan merupakan anugerah Allah panggilan untuk menjadi pejabat gereja tidak didasarkan atas kebaikan atau kesanggupan seseorang, tetapi semata-mata karena anugerah. Hal ini dapat kita lihat pada murud-murud Tuhan Yesus yang di panggil menurut mata manusia (orang Yahudi ) di anggap tidak layak dan tidak mempunyai peranan apa-apa, seperti: Nelayan, pemungut cukai, orang-orang berdosa dll.

Jabatan ini sebenarnya suatu istilah yang di ambil dari dunia politik. kata jabatan yang ada hanya dalam jemaat adalah mewakili Kristus dan pekerjaan para pejabat adalah dengan menyatakan Kristus sendiri yang hadir di tengah jemaat. Jabatan adalah pemberian karunia Yesus Kristus kepada jemaat. karena itu, jabatan tersebut adalah sebagai alat Roh Kudus, sebab Yesus Kristus menghimpun, memelihara, melindungi dan memperengkapi jemaat-Nya. jadi wujud jabatan itu adalah representasi atau perwakilan Kristus dalam jemaat.

Perwakilan Kristus dalam jemaat, perwakilan ini bukanlah mutlak dalam arti seseorang memegang jabatan, dalam tutur kata dan tingkahlaku, mewakili Kristus semata-mata, tetapi ada batas-batasnya. Maksudnya jika seseorang menjadi wakil Kristus terhadap jemaat, maka selama memegang jabatan berbicara dan berperilaku harus sesuai dengan firman dan perintah Yesus Kristus. Jikalau memegang jabatan dalam kata dan perbuatan tidak mewakili Kristus, maka Ia tidak layak di sebut sebagai wakil Kristus, bahkan orang tersebut (pejabat itu ) telah menodai Nama Kristus.

Para pemegang jabatan dalam jemaat, pertama-tama harus meneladani Yesus Kristus sebagai kepala dan menjadi teladan bagi jemaat (Bandingkan : 1 Tim 3:1-3; Titus 1:5-16 ).<sup>21</sup> Sebagai kepemimpinan yang cakap harus memiliki sikap yang takut akan Tuhan, dan juga memiliki pribadi yang sabar menghadapi berbagai macam masalah. Sesuatu yang di lakukan nabi Musa bagaimana harus menerapkan suatu perencanaan, dalam memimpin bangsa Israel. Manajemen yang efektif termasuk supervise (pengawasan) dan pemeriksaan ada dalam Alkitab orang Israel telah melakukan semua pekerjaan itu.

Dari Kajian Teologi tersebut Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Penting perencanaan terlebih dahulu sebelum adanya kegiatan kerja di dalam organisasi gereja haruspun demikian perlu ada rencana dalam penyusunan program kerja yang sesuai dengan keputusan rapat, setelah itu keputusan tersebut berdasarkan jenis program kerjanya di tentukan jangka waktu dan batas dari pada program kerja tersebut yang di buat berdasarkan keputusan bersama dan untuk memajukan gereja itu kearah yang lebih baik, Sebab tujuan tanpa perencanaan sia-sia.
2. Dalam gereja Pentingnya ada orang khusus yang secara keputusan bersama di tunjuk untuk mengatur serta membimbing dalam tugas tanggung jawab untuk menjalankan program kerja dalam gereja. Fungsi tersebut adalah gereja mampu berkembang dengan dukungan organisasi gereja yang saling mendukung antara satu sama yang lain. Pentingnya Pendelegasian Pembagian tugas harus dilakukan mengingat bahwa setiap orang mempunyai keahlian/ketrampilan yang berbeda dengan orang lain.

---

<sup>20</sup> Triharso, Agung. *Talent management*, (Jakarta: elex media komputindo, 2013), 26

<sup>21</sup> Tambuna, Toman Sony. *manajemen pemerintah istilah Glosarium*, (Jakarta: Prenada Media, 2019), 13



3. Dalam gereja ada bagian-bagian khusus dalam struktur gereja yang harus di lengkapi seperti staf gereja Pentingnya ada staf gereja yang cukup, sebab gereja berkembang berdasar pada program kerja dalam gereja sehingga memerlukan staf gereja untuk mengatur setiap kegiatandengan penuh tanggung jawab demi kelancaran dan kerja sama yang baik.
4. Pentingnya Koordinasi Tugas dengan baik akan menghasilkan kerja yang efektif dan efisien.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih bertempat di Jemaat GKI Efata Mariat Pantai Kabupaten Sorong, dan penelitian di lakukan selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai dari Mei- Juni 2021.

#### B. Metode penelitian

Dalam (kamus besar bahasa Indonesia) menjelaskan arti dari kata metodologi dan penelitian sebagai berikut, Metodologi merujuk pada kata metode yang berarti suatu tata cara yang teratur dengan modal berfikir secara baik demi mencapai maksud atau tujuan dalam ilmu pengetahuan selain itu, kata metodologi berarti ilmu tentang metode.” Sedangkan kata penelitian merujuk pada kata dasar teliti yang berarti “cermat dan seksama. Kata penelitian ini juga mengandung pengertian, 1. Pemeriksaan yang teliti dan penyelidikan; 2. Kegiatan dalam pengumpulan data serta pengolahan data kemudian menganalisis data dan penyajian data berdasarkan penelitian sekaligus memecahkan setiap persoalan mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>22</sup>

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berupaya menganalisa sebuah pokok yang lebih berfokus pada unsure subjektif penelitian untuk meneliti, menganalisa dan menyimpulkan sebuah temuan. Alasan penggunaan metodologi kualitatif ini adalah karena data yang di peroleh dalam penelitian di lakukan dengan wawancara dan studi kepustakaan.<sup>23</sup> Metode wawancara di gunakan karena penulis ingin mendapatkan data dan pemikiran jemaat.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah dimana penelitian itu berlangsung dengan jumlah generalisasi yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu dalam penelitian, dengan demikian dapat mempermudah peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Berdasarkan judul di atas yaitu “Pentingnya Manajemen Gereja Yang Baik Dalam Meningkatkan Pelayanan di Jemaat GKI Efata Mariat Pantai” Maka populasi adalah seluruh Jemaat GKI Efata Mariat Pantai yang berjumlah 2.910 jiwa anggota jemaat. Maka penulis mengkutib dari buku Sugiyono yang memberikan pengertian tentang sampel: Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi.

Teknik penelitian penulis menggunakan teknik progresive atau sampling dengan bertujuan sampel ini di gunakan dalam penelitian dengan tujuan memilih orang-orang yang

---

<sup>22</sup>. Ghony M.Djunaidi, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Depak, Sleman, 2016), 13

<sup>23</sup>. Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 1

mengetahui dan memahami permasalahan yang dapat di jadikan narasumber. Dan anggota jemaat yang mengetahui dan memahami masalah-masalah yang terjadi dalam jemaat yaitu sebanyak 50 orang yang terdiri dari majelis dan jemaat. Jadi dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel yang terdiri 50 anggota jemaat

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi, dan mencatat dokumen. Metode wawancara digunakan dengan Tanya jawab ke subjek secara langsung, mencatat dokumen untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk menunjang penelitian

**E. Analisi Data**

Data yang penulis di peroleh dari sampel di atas adalah 2.910 jiwa anggota jemaat yang ada dalam jemaat GKI Efata Mariar Pantai, sehingga penulis mengambil beberapa sampel dari dari keseluruhan jumlah yang ada untuk melakukan wawancara terhadap PHMJ dan jemaat

**IV. HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Manajemen merupakan proses perencanaan organisasi, kepemimpinan dan pengawasan terhadap usaha-usaha yang melibatkan anggota dalam organisasi, melalui penggunaan semua sumber organisasi adalah untuk tercapainya tujuan dalam organisasi yang dibentuk. Secara terminology manajemen di ambil dengan arti khusus untuk menunjuk kepada kegiatan usaha mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain. Dengan demikian manajemen sebagai aspek penting dalam pelayanan gereja, merupakan suatu inti dari peningkatan pelayanan dalam jemaat.

▪ **Gambaran umum lokasih penelitian:**

Data yang penulis teliti saat ini yaitu PHMJ dan jemaat asal jemaat GKI efata mariat pantai, kabupaten sorong antara lain dapat digambarkan pada tabel berikut: Berdasarkan data yang penulis di peroleh dari jemaat GKI efata mariat pantai kabupaten sorong 2.910 jiwa,yaitu terdiri dari 1.060 Laki-laki dan 1.070 Perempuan dengan 780 kepala keluarga yang berada dalam jemaat GKI efata mariat pantai

**Tabel 1. Jenis kelamin**

Jemaat GKI efata mariat pantai	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	Jenis kelamin L/P	
			L	P
	780 Jiwa	2.910 jiwa	1.060	1.070

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian,maka penulis telah menemukan beberapa masalah yang terjadi dalam struktur pengurusan manajemen gereja.berdasarkan pada jawaban di atas maka jumlah responden yang menjawab sebanyak 50 orang yang terdiri dari PHMJ dan jemaat asal GKI efata mariat pantai kabupaten sorong.Dari 50 responden ini,maka terdapat beberapa pertanyaan yang di ajukan seperti berikut :

## 1. Apa Itu Manajemen Gereja.?

- a. Menurut bpk. Melki blesia, mengatakan bahwa manajemen gereja adalah peraturan gereja yang di tata di dalamnya, untuk mendapatkan gereja yang lebih mandiri dan sejahtera.
- b. Menurut saudara, Oskar kalawen, mengatakan bahwa manajemen gereja merupakan tahap perencana dalam sebuah gereja untuk dapat mencapai pelayanan yang lebih baik ke depan.<sup>24</sup>
- c. Menurut saudara. Debora worsiwari, manajemen gereja adalah nilai atau seni yang perlu di kerjakan dalam sebuah organisasi khususnya dalam gereja untuk menunjang pertumbuhan pelayanan dalam jemaat
- d. Menurut bpk, syms Jhon leotobi, mengatakan bahwa manajemen gereja adalah juaan utama dari berdirinya suatu organisasi dalam gereja dengan saling bekerja sama antara individu
- e. Menurut ibu pnt. Novanda karma, mengatakan manajemen gereja sebuah seni atau bentuk aturan yang harus di jalankan dalam sebuah organisasi, dan gereja juga adalah sebuah organusasi yang menghimpunkan semua umat kristiani<sup>25</sup>.
- f. Menurut saudara. Novita kalaewen, mengatakan manajemen dari posisi umum adalah suatu aturan yang tidak bisa terlepas dari diri manusia selaku individu dan kelompok.
- g. Menurut bpk. Dani Tutuarima, manajemen adalah sebuah aturan yang ada dalam sebuah organisasi jadi manajemen perlu di jalankan
- h. Menurut ibu syams. Belandina kalawen, manajemen gereja adalah aturan yang di pakai untuk menjalankan aturan gereja dari masing-masing struktur di dalam gereja untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik ke depan<sup>26</sup>
- i. Menurut sdri. Barselina Rumboy. Manajemen adalah. Tujuan yang harus di capai melalui tahap-per tahap kearah tujuan yang nyata
- j. Menurut saudara. Alvonsina kalawen, manajemen gereja adalah sebuah aturan yang di gunakan untuk mengatur tugas dan tanggung jawab yang sudah di berikan oleh pemimpin dalam struktur untuk di jalan kan oleh anggota pada struktur tersebut, agar dapat memajukan pelayanan dalam jemaat, demi mencapai tujuan bersama.
- k. Menurut ibu. Lea doo, manajemen adalah sebuah seni mengatur yang di pakai dalam gereja agar gereja menjadi mandiri dalam berbagai hal, untuk mendapatkan persekutuan yang lebih baik
- l. Manurut sdra. Fernando malak, mengatakan bahwa manajemen adalah pengelolaan, penataan, pengrusan, serta pengaturan dalam sebuah organisasi.

## 2. Menurut Anda Apakah Manajemen Gereja Dapat Menjamin Pertumbuhan Jemaat.?

- a. Menurut bpk. Frits malak, mengatakan bahwa manajemen gereja sangat menjamin pertumbuhan jemaat sebab pertumbuhan jemaat ada di bawah pengawasan

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara bpk Melki blesia tanggal 06/06/2021, sdra Oskar kalawen tanggal 06/06/2021, sdri Debora worsiwari tanggal 06/06/2021, bpk Jhon leotobi tanggal 06/06/2021.

<sup>25</sup> Hasil wawancara ibu Novanda karma tanggal 07/06/2021, sdri Novita kalawen tanggal 07/06/2021, bpk Dani tutuarima tanggal 07/06/2021.

<sup>26</sup> Hasil wawancara ibu Belandina kalawen tanggal 08/06/2021, sdri Alvonsina kalawen tanggal 07/06/2021, ibu Lea Doo tanggal 07/06/2021.

- manajemen gereja, yang menjamin akan adanya pertumbuhan dan peningkatan dalam jemaat<sup>27</sup>
- b. Menurut bpk pnt. Niko Kladit, Ya sebab manajemen sangat berperan penting untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam bekerja sama.
  - c. Menurut bpk. Yohanes kalaibin, mengatakan bahwa sangat menjamin sebab kerja sama akan mendatangkan hasil yang baik khususnya untuk meningkatkan pelayanan dalam jemaat GKI efata mariat pantai
  - d. Menurut ibu pnt. Rut jamngangun, mengatakan bahwa manajemen menjamin pertumbuhan jemaat karena berdasarkan manajemen gereja struktur gereja dapat berjalan dengan baik berdasarkan aturan pelayanan dalam gereja, dan tujuannya untuk meningkatkan pelayanan.<sup>28</sup>
  - e. Menurut saudari. Deloria thesia, sangat menjamin sebab semua gereja ada aturan yang di sebut dengan manajemen gereja yang di jalankan di dalamnya, secara luas manusia terbatas dengan cara berfikir untuk itu manusia harus berfokus pada aturan,
  - f. Menurut bpk. Dominggus kalawen. Ya sangat menjamin sebab meningkatkan pelayanan di lihat kembali berdasarkan manajemen dalam gereja berarti manajemen merupakan dasar perencanaan, dari perkembangan gereja.
  - g. Menurut sdra. Oskar kalawen. Manajemen sangat menjamin dalam hal organisasi, sebab ada organisasi berarti ada tujuan atau perencanaan untuk mencapai keberhasilan bersama itulah pentingnya manajemen.
- 3. Apa Fungsi Dan Tugas Dari Manajemen Gereja.?**
- a. Menurut ibu pnt. Lili usili, mengatakan bahwa fungsi dan tugas manajemen gereja adalah tujuan utama dari berdirinya gereja, sebab dalam gereja membutuhkan manajemen yang baik mulai dari ketua jemaat sampai kepada struktur dalam jemaat harus saling bekerja sama demi meningkatkan pelayanan dalam gereja.<sup>29</sup>
  - b. Menurut bpk syms. Bertus korwa, mengatakan bahwa fungsi dan tugas dari manajemen gereja adalah meta pelayanan demi terwujudnya visi dan misi dalam gereja
  - c. Menurut ibu pnt. Lea Rumkorem, berpendat bahwa fungsi dan tugas dari manajemen gereja adalah, suatu teknik untuk mengatur perencanaan dalam mencapai tujuan bersama.
  - d. Menurut bpk. Frans usili mengatakan bahwa fungsi dan tugas dari manajemen gereja sangat penting di perhatikan sebab perencanaan di buat berdasarkan doa dan inti dari doa bersumber pada satu Yesus kristu maka di samping itu dalam suatu perencanaan menyukkseskan gereja membutuhkan kerja sama antara majelis dan jemaat
  - e. Menurut Ibu. Safira kalawen Fungsi dan tugas dari manajemen gereja adalah menjalankan aturan pelayanan menuju arah yang berkembang dan meningkat
  - f. Menurut sdra. Keliopas kokmala. Fungsi dan tugas manajemen gereja adalah mencapai tujuan bersama yang nyata dan meningkat

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara bpk Frits Malak tanggal 06/06/2021, bpk Niko Kladit tanggal 06/06/2021, bpk Yohanes kalaibin tanggal 06/06/2021.

<sup>28</sup> Hasil wawancara ibu Rut jamngangun tanggal 07/06/2021, sdri Deloria thesia tanggal 07/06/2021,

<sup>29</sup> Hasil wawancara ibu Lili usili tanggal 08/06/2021, bpk Bertus korwa tanggal 08/06/2021, ibu Lea rumkorem tanggal 08/06/2021, bpk Frans usili tanggal 08/06/2021,

**4. Bagaimana Pandangan Anda Terhadap Manajemen Gereja Yang Berlaku Dalam Jemaat.?**

- a. Menurut ibu pnt. Mikela burdam, sangat baik dari posisi perjalanan pelayanan dalam jemaat<sup>30</sup>
- b. Menurut sdri. Herlina kalaibin, mengatakan bahwa manajemen gereja yang berlaku dalam jemaat GKI efata mariat pantai sangat baik
- c. Menurut sdra. Keliopas kokmala memandang manajemen dalam jemaat sudah mulai ada peningkatan, walaupun berada di tengah-tengah kondisi dan situasi covid 19 yang masih meraja lelah di kota dan kabupaten sorong, namu dalam jemaat GKI efata mariat pantai tetap terlihat ada peningkatan khususnya pada jam-jam ibadah.
- d. Menurut sdri .Itha Kogohya, sangat baik
- e. Menurut sdri. Juenda fatari. Manajemen yang berlaku suda sangat baik berdasarkan pada pangan jemaat secara umum, namaun di satu sisi masih terdapat beberapa kekosongan dalam program kerja yang perlu di tata baik oleh PHMJ agar dapat meningkatkan pelayanan
- f. Menurut sdri. Lea makmini. Pandangan terhadap manajemen yang berlaku dari sisi jemaat baik, namun meningkatnya jemaat ada di bawa penguasaan PHMJ, sebab merekalah yang mengelolah manajemen tersebut berdasarkan tugas tanggung jawab masing-masing

**5. Bagaimana Bentuk Manajemen Gereja Yang Baik Dalam Meningkatkan Pelayanan Dalam Jemaat**

- a. Menurut bpk. Permenes kalaibin, mengatakan bahwa bentuk manajemen gereja yang baik adalah mengutamakan kerja sama<sup>31</sup>
- b. Menurut Ibu. Anace usili, mengatakan bahwa bentuk manajemen gereja yang baik adalah bagaimana cara PHJ menata struktur organisasi dalam gereja dengan mengetahui tugas dari masig-masing penanggung jawab, dengan cara bekerja sama agar terwujudnya bentuk manajemen yang baik
- c. Menurut ibu. Martina burdam, bentuk manajemen gereja yang baik adalah jalan berdasar pada aturan yang sudah ada
- d. Menurut ibu pnt. Huldawati burdam bentuk manajemen gereja yang baik untuk meningkatkan pelayanan itu di kembalikan lagi kepada struktur yang menjalankan apakah peraturannya sudah baik atau belum sebab jemaat tidakakan perna tau secara keseluruhan perencanaan yang di buat dalam gereja. untuk itu bentuk yang baik adalah bekerja sama.<sup>32</sup>
- e. Menurut bpk pnt. Matias kalawen, Bentuk manajemen gereja yang baik adalah keberhasilan dari suatu perencanaan dalam gereja, dalam arti lain berkembang jemaatnya
- f. Menurut sdri. Flora. Malak Bentuk manajemen gereja yang baik adalah, wujud nyata meningkatnya pelayanan dalam jemaat.

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara ibu Mikela burdam tanggal 08/06/2021, sdri Herlina kalaibin tanggal 08/06/2021, sdra keliopas kokmala tanggal 08/06/2021, sdri Itha koghya tanggal 08/06/2021.

<sup>31</sup> Hasil wawancara bpk Permenes kalibin tanggal 09/06/2121, ibu Anace usili tanggal 09/06/2021, ibu Martina burdam tanggal 09/06/2021.

<sup>32</sup> Hasil wawancara ibu Huldawati burdam tanggal 08/06/2021, bpk Matias kalawen tanggal 08/06/2021,

**6. Menurut Anda Apakah Manajemen Gereja Itu Penting.?**

- a. Menurut ibu pnt. Yakoba kokmala, mengatakan bahwa manajemen gereja itu sangat penting karena memiliki dua arti, Manajemen berarti aturan yang di buat untuk mengatu kelancaran tata ibadah beserta tugas tanggung jawab dalam sebuah gereja, sedangkan gereja adalah dimana sebuah gedung tempat berkumpulnya orang-orang percaya dan memerlukan majemen yang harus di gunakan agar dapat menata pelayanan, sehingga di sebut dengan manajemen gereja.<sup>33</sup>
- b. Menurut bpk Syams. Jhoni burdam mengatakan bahwa manajemen itu penting karena dalam arti lain manajemen adalah inti keberhasilan dari suatu perencanaan dalam sebuah organisasi.
- c. Menurut saudari. Yuliana worsiwari, sangat penting sebab manajemen merupakan suatu inti merancang perangkat kerja, yang melibatkan organisasi dengan pengarahan orang-orang berdasarakan fungsinyakearah tujuan yang nyata.
- d. Menurut bpk pnt. Eduard srer, sangat penting karena Manajemen adalah suatu program kerja yang di lakukan dalam organisasi demi tercapainya tujuan bersama Menurut ibu pnt. Novi potoboda, sangat penting sebab manajemen adalah suatu kegiatan yang meliputi fungsi manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi

**7. Bagaimana PHMJ Menjalankan Manajemen Gereja Dengan Baik Dalam Meningkatkan Pelayanan. Di Jemaat.?**

- a. Menurut ibu pnt. Fince kokmala, mengatakan bahwa dalam hal ini PHMJ yang mempunyai tugas penting dalam mengatur dan menjalankan manajemen gereja, carnya sesama PHMJ harus mampu bekerja sama dan tidak mengutamakan tugas sendiri<sup>34</sup>
- b. Menurut bpk pnt .Fendy Toisuta, mengatakan bahwa cara PHMJ menjalankan manajemen gereja bisa saja selalu baik, apabila ada penjelasan secara baik dan teratur dari pemimpin struktuk kepada bawahan selaku anggota majelis jemaat. agar dapt di pahami dan dengan mudah di jalankan, maka di situlah ada peningkatan karena manajemen b telah di atur baik
- c. Menurut ibu pnt. Fince maspaitela mengatakan bahwa cara PHMJ menjalankan manajemen gereja bisa saja baik namun di satu sisi mereka terbatas dengan situasi yang terjadi dalam jemaat, yaitu terbatas pendidikan, cara berpikir dan kekurangan orang yang bisa di percayakan untuk terlibat dalam struktur gereja, berdasarkan hal tersebut yang biasanya membuat manajemen tidak berjalan baik
- d. Menurut ibu pnt. Yustin latunusi, mengatakan cara PHMJ menjalankan Manajemen agar dapat berjalan dengan baik harus menggunakan metode 1. bekerja sama 2. Saling mendengar setiap aturan yang di sampaikan oleh pemimpin berdasarkan tahap perencanaan dalam suatu kemajuan bersama 3. Gotong Royong adalah nilai seni kebersamaan dalam mencapai kesuksesan itu inti dari cara PHMJ mengatur manajemen gereja yang baik.

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara ibu Yakoba kokmala tanggal 09/06/2021, bpk Jhoni burdam tanggal 09/06/2021, sdri Yuliana worsiwari tanggal 09/06/2021, bpk Eduard srer tanggal 09/06/2021, ibu Novi potoboda tanggal 09/06/2021

<sup>34</sup> Hasil wawancara ibu Fince kokmala tanggal 09/06/2021, bpk Fendy toisuta tanggal 09/06/2021, ibu Fince maspaitela tanggal 09/06/2021, ibu Yustin latunusi tanggal 09/06/2021

- e. Menurut ibu.Mina kalawen.Cara PHMJ menjalankan manajemen intinya kembali pada ketua jemaat setiap aturan yang sudah ada bahkan yang baru di rencanakan membutuh kan kerja sama antara pemimpin dan anggota terutama dalam menjalankan aturan tersebut
- f. Menurut sdri.Fransiska makmini.Meningkatnya pelayanan dalam jemaat berfokus pada manajemen yang berlaku beserta kebersamaan dalam pelayanan dari PHMJ
- g. Menurut ibu syams.Dorkas srer,mengatakan bahwa hanya dengan cara bekerja sama, dalam kelompok saling menghargai,itulah cara menjalankan manajemen gereja.<sup>35</sup>
- h. Menurut saudara.Lea makmini, manajemen gereja adalah sebuah aturan yang perlu di kerjakan,untuk itu cara untuk menjalankannya iyalah saling menghargai bergandengan,dalam arti bekerja sama dalam menjalankan aturan tersebut
- i. Menurut ibu.Rani usili,cara menjalankan manajemen gereja itu berawal dari pemimpin yang dengan jelas sangat paham dalam menjalankan aturan tersebut,sehingga ketika pembagian struktur berdasarkan tugas tanggung jawab,maka aturan tersebut yang harus di jelaskan secara baik dari pemimpin struktur agar dapat di mengerti oleh bawahananya.
- j. Menurut ibu pnt.Agustina Maharia,cara menjalankan manajemen gereja mendengar secara jelas aturan-aturan yang ada kemudia di posisi mana kamu di tugaskan atau di percayakan lalu jalankan tugas mu berdarkan kesepakatan bersama, itulah cara baik.
- k. Menurut ibu syams.Agustina kalawen cara menjalankan manajemen gereja adalah betul-betul mengetahui maksud dan tujuan dari aturan yang suda ada dan bekerja sama berdasarkan aturan tersebut dengan tidak mengambil ahli tugas orang lain atau sesame teman lain.
- l. Menurut bpk.Gerid korwa.Cara menjalankan manajemen gereja yang baik hanya dengan bertanggung jawab
  - Kesimpulan berdasarkan hasil yang di wawancarai oleh peneliti pada 50 responden di atas :
    - a. Kesimpulan peneliti berdasarkan hasil yang di wawancarai: dengan 12 responden pada pertanyaan no1,penulis menarik kesimpulan bahwa sebenarnya jelas manajemen itu penting sebab manjemen adalah ujung dari keberhasilan suatu organisasi maka perlu di mengerti oleh jemaat.
    - b. Kesimpulan peneliti dari hasil yang di wawancarai di atas pada soal no 2 berdasarkan 7 responden yang menjaawab.Sebenarnya manajemen jelas menjamin pertumbuhan jemaat.
    - c. Kesimpulan peneliti dari hasil yang di wawancarai pada pertanyaan no 3 dengan 6 responden yang menjawab, peneliti menganggap bahwa berdasarkan jawaban di atas jemaat mampu mengetahui fungsi manajemen dalam jemaat,agar dapat meningkatkan pelayanan.
    - d. Kesimpulan mengenai pandangan jemaat terhadap manajemen penulis menarik kesimpulan dari 6 responden yang menjawab. Manajemen dalam jemaat Gki efata mariat pantai sudah cukup baik hanya perlu di tata lagi agar semakin bertambah baik.

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara ibu Dorkas srer tanggal 10/06/2021, sdri Lea makmini tanggal 10/06/2021, ibu Rani usili tanggal 10/06/2021, ibu Agustina maharia tanggal 10/06/2021, ibu Agustina kalawen tanggal 10/06/2021

- e. Kesimpulan peneliti berdasarkan hasil yang di wawancarai pada pertanyaan no 5 dengan 6 responden yang menjawab. Peneliti menarik kesimpulan bahwa berdasarkan jawaban di atas, tentang bentuk manajemen. Bentuk manajemen sebenarnya sudah terlihat baik dan itu bisa terlihat jelas melalui seseorang yang mengerti dan menjalankannya berdasarkan aturan manajemen yang di atur dalam jemaat tersebut.
- f. Berdasarkan hasil yang di wawancarai pada pertanyaan no 6 ada 5 responden yang menjawab. Maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan jawaban di atas, mengenai apakah manajemen itu penting. Sebenarnya manajemen itu sangat penting dan di haruskan untuk mengatur organisasi berdasarkan dasar dari manajemen, sebab manajemen mempunyai arti yang biasa di gunakan dalam semua, organisasi di dunia dengan tahap mengatur, merencanakan, menata, mengelolah, sampai, dengan menjalankan sebenarnya itulah pentingnya manajemen.
- g. Kesimpulan berdasarkan hasil yang di wawancarai oleh peneliti pada pertanyaan no 7 dengan 12 responden. Berdasarkan jawaban di atas. Sebenarnya PHMJ sudah menjalankan manajemen gereja dengan baik dengan bukti sudah meningkatnya pelayanan namun di satu sisi PHMJ hanya berkekurangan anggota, dan juga kondisi pengetahuan yang terbatas.

Jadi berdasarkan data yang di peroleh dari PHMJ dan jemaat, penulis menarik kesimpulan secara umum bahwa manajemen merupakan aspek penting yang perlu di atur secara baik, agar dapat di mengerti dan ada kerja sama yang baik antar struktur majelis dalam jemaat. Kenyataan di lapangan penelitian menyatakan bahwa dari 10 responden yang penulis temukan dalam jemaat GKI efata mariat pantai mengatakan bahwa manajemen gereja perlu di gunakan dan sangat penting di perhatikan untuk kemajuan pelayanan dalam jemaat.

Sementara dari hasil wawancara kepada 20 responden dalam jemaat GKI efata mariat pantai, bahwa suda 75 persen (%) di antaranya mengatakan bahwa manajemen gereja itu penting dan perlu di miliki oleh setiap gereja yang ada di seluruh dunia. Sementara dari 20 responden lainnya mengatakan bahwa manajemen gereja di jemaat GKI efata mariat pantai suda 90 persen (%) mengatakan bahwa meningkatkan pelayanan. Berdasarkan pada manajemen untuk itu terkadang berdasarkan kondisi dalam jemaat yang sering membuat manajemen itu terhambat, namun ada pertumbuhan gereja yang berdasar pada manajemen gereja sehingga berdasarkan hasil penelitian penulis merasa bahwa hal ini harus di pertahankan.

### **C. Refleksi Teologis**

Jadi berdasarkan data di atas yang di peroleh dari PHMJ dan jemaat, penulis melihat berdasarkan manajemen secara umum bahwa manajemen merupakan aspek penting yang perlu di atur secara baik agar dapat di mengerti dan ada kerja sama yang baik antar struktur majelis dalam jemaat

Kenyataan di lapangan penulis temukan ada perkembangan serta kemajuan yang melibatkan kerja sama antara jemaat dan PHMJ sehingga manajemen dalam jemaat sudah, mengalami perkembangan dan ada peningkatan pelayanan dalam jemaat itu terlihat jelas, dalam alkitab PL Kej. 4:17-24. Untuk membandingkan antara zaman PL dan PB tentulah sangat berbeda jauh di karenakan perjanjian baru merupakan penggenapan dari Perjanjian lama demikianlah ketika gereja di zaman PB muncul maka kehidupan manusia hanya di pakai untuk mempraktikkan kehidupan yang berkenan bagi Tuhan.



Untuk menjalankan dengan memuliakan Tuhan ini merupakan tujuan hidup dalam perjanjian baru, saat ini kita ketahui dengan adanya virus yang datang membuat kehancuran, namun jangan gelisah. Mari kita mengatur kehidupan maupun pelayanan kita dengan benar. Kel 39:42-43, tepat seperti apa kata Tuhan kepada Musa demikianlah kepada kita selaku orang-orang pilihan Allah baik mereka yang melakukannya sesuai dengan perintah Tuhan. Demikian halnya dalam pengadaan manajemen dalam jemaat yang harus di jalankan dengan baik. Maka Tuhan akan memberkati semua umat-Nya.

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah di bahas dalam penulisan Tugas akhir ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam jemaat GKI efata mariat pantai sebenarnya cukup baik penataan manajemen yang di jalankan oleh PHMJ dalam meningkatkan pelayanan, namun pada kebenarannya di satu sisi PHMJ terbatas dengan tingkat pengetahuan dan kondisi kehidupan ekonomi yang renda.
2. Manajemen gereja sebenarnya sangat baik untuk di gunakan dalam mengatur struktur pelayanan, namun dari sisi lain jemaat memandang manajemen sebagai suatu aturan yang secara khusus tidak di jalankan secara baik oleh PHMJ dalam jemaat, sehingga masih terdapat adanya sedikit kekurangan seperti, keterlambatan pada jam-jam ibadah dan kekurangan pelayan.
3. Manajemen GKI menjadi arah bagi jemaat GKI efata mariat pantai dalam melatih seluruh kegiatan pelayanan dalam persekutuan.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan maka pada saat ini penulis dapat menyaranaka berdasarkan kesimpulan di atas kepada :PHMJ dan jemaat GKI Efata mariat pantai.

1. Untuk PHMJ, sekiranya dapat menjalankan manajemen secara baik sehingga persekutuan dalam pelayanan dapat berjalan dengan baik.
2. Upaya gereja untuk meningkatkan pemahaman manajemen tentang yang baik dalam meningkatkan pelayanan.
3. Jemaat di harapkan agar memberikan dukungan, terlaksananya sistem manajemen demi tercapainya kerja sama yang baik, antara majelis dan jemaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Arruzi Media, (Yogyakarta BPFE, 2014)
- Anoraga, pandji, *Manajemen bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi Offset, (Yogyakarta: BPFE, 2007)
- Flippo, Edwin, *Manajemen Personalia* (Jakarta: Erlangga, 1994)
- Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi Offset, (Yogyakarta: BPFE, 2007)

- Ghony M.Djunaidi, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Depak,Sleman,2016)
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet.Ketujuh, (Jakarta, Bumi Aksara ,2000)
- Hasibuan,Melayu,*Manajemen Sumberdaya Manusia* (Jakarta:Grasindo,2006)
- Handoko, T.Hani.*Manajemen personalia sumber daya manusia*, edisi kedua. (Yogyakarta:BPFE 2014)
- Hariandja,marihot tua effendi.*Manajemen sumber daya manusia*,(Jakarta:Grasindo 2006)
- Husein,Umar.*Evaluasi kinerja*, (Jakarta gramedia pustaka utama 2002)
- Judge,T,A. *manajemen organisasi*, (Jakarta salembah empat 2009)
- Lay Agus.*Management*,(Jakarta:LPMI)
- Mangkunegara,AA.*Manajemen sumber daya manusia*, Anwar prabu (Bandung :remaja rosdakarya 2017)
- Manulang,M.*Manajemen personalia*, (Jakarta: galia Indonesia 2004)
- Martoyo,susilo.*Manajemen sumber daya manusia*,(Yogyakarta:BPFE 1987)
- Mathis,R.L,dan Jacson,J.H.*Manajemen sumber daya manusia*,(Jakarta:salemba empat 2006 )
- Moenir,H.A.S,*Manajemen pelayanan umum di Indonesia*.(Jakarta:bumi aksara 1994 )
- .Moch.Dimyanti,*Penelitian Kalitatif* (Malang:Pps Universitas Negeri Malang,1990)
- Nitisemito,Alex S.*Manajemen personalia,sumber daya manusia* (Jakarta Gholia Indonesia 1969)
- Octavianus,Petrus.*Manajemen dan kepemimpinan menurut wahyu Allah*,(Malang:yayasan persekutuan pekabaran injil Indonesia,1997)
- Prodjowijono,Suharto *Manajemen Gereja Sebuah Alternatif* (Jakarta:PT.BPK Gunung Mulia,2008)
- Pdt.Lidia Upessy-Tulus S.Th.*Mengikuti Dia Sinode Gki di Tanah paua*,penerbit :Departemen pembinaan jemaat,Sinode Gki di Tanah Papua,nabire february 2004 )
- Robin,S.P,*perilaku organisasi*, (Jakarta salemba empat 2015)
- Reksohadiprojo,sukanto.*Dasar-dasar manajemen*,(Yogyakarta:BPFE,1986)
- Rivai,Veithzal *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Teori Dan Praktek* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014 )
- Siagian,Sondang P *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Lakarta:Binapura Aksara,2008)
- Sutrisno,Edy,*Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Pertama* (Jakarta:Kencana PrenadaMedia Group,2009)
- Sinode GKI di Tanah Papua.*Peraturan tentang struktur organisasi GKI DI Tanah Papua*. (Di terbitkan oleh:Bidang tata usaha sinode GKI di tanah papua)
- Tipe A.Dale.*Kinerja*,(Jakarta gamarinda pustaka utama,1992)
- Triharso,Agung.*Talent management*,(Jakarta elex media komputindo,2013)
- Tambuna,Toman Sony.*manajemen pemerinta istila Glosarium*,(Jakarta:Prenada Media,2019)
- Wahyudi,Bambang, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung :Sulitia,2001)
- Yumono,Ismantoro Dwi.*Memahami berbagai etika profesi dan pekerjaan*,(Yogyakarta:Media pressindo,2018)